

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Saiin
Nim : D03206072
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Februari 2011

Yang membuat pernyataan

Moh Saiin

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

**Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel Surabaya
Di
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersamaan dengan surat ini, kami sampaikan naskah skripsi ini saudara :

Nama : Moh Saiin
Nim : D03206072
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : "Studi Komparasi Minat Berorganisasi Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren Dan Non Pesantren di Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam "

Setelah diadakan pemeriksaan, saran serta perbaikan seperlunya, kiranya dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Harapan kami semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat pengesahan dari Fakultas.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, 13 Februari 2011

Drs. Ali Maksum, M. Ag, M. Si
NIP. 197003041995031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Berorganisasi	20
a. Definisi Organisasi.....	22
b. Organisasi Kemahasiswaan IAIN Sunan Ampel	25
B. Mahasiswa Lulusan Pesantren	28
a. Pengertian Pondok Pesantren.....	28
b. Ciri-ciri Umum Tipologi Pondok Pesantren	30

PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak mahasiswa yang hanya kuliah dan pulang. Herannya, mereka yang hanya kuliah dan pulang, tidak punya aktivitas organisasi, prestasi akademiknya cenderung rendah. Kenapa? Istilah tersebut cukup ekstrim, khususnya bagi mahasiswa organisatoris. Apabila masalah tersebut dimunculkan tidaklah mustahil akan terjadi pro dan kontra pendapat. Mahasiswa yang mempunyai IP (Indeks Prestasi) bagus apabila mendengar istilah tersebut pasti tidak akan terima begitu saja term tersebut.

Seorang mahasiswa seyogyanya mengikuti organisasi karena dalam organisasi mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya dan bukan tidak mungkin rasa percaya diri juga dapat tumbuh dalam diri seorang mahasiswa yang aktif berorganisasi. Selain itu berorganisasi merupakan fitrah manusia, yakni fitrah untuk bersosial. Organisasi adalah tempat untuk mengembangkan idealisme. Dalam organisasi kita dilatih untuk belajar hidup bermasyarakat, belajar untuk memecahkan berbagai permasalahan, dan di dalamnya kita akan mendapatkan

nikmatnya idealisme. Asumsinya di dalam organisasi alangkah baiknya tidak ditanamkan doktrin tertentu kepada anggotanya, melainkan anggota harus dilatih untuk memperjuangkan kebenaran, yakni kebenaran menurut nilai Islam dan nilai nurani manusia dan sebenarnya kebenaran inilah yang dinamakan idealisme.

Dalam kehidupan mahasiswa, terdapat beraneka ragam perbedaan dan latar belakang mereka, hal ini sangat membedakan cara tanggap mereka untuk suatu masalah, khususnya masalah yang tercakup dalam lingkungan internal kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari asumsi penulis contoh kecil dalam diskusi di perkuliahan dengan dosen. Mahasiswa yang latar belakangnya lulusan dari pesantren dilihat lebih aktif dan menguasai daripada yang tidak lulusan pesantren alias sekolah umum. Ada dari mereka yang berpersepsi bahwa mahasiswa yang lulus dari pesantren sudah banyak belajar dan mengaplikasikan ilmu agamanya di pesantren. Sedangkan yang lulus dari sekolah umum tidak banyak belajar dan mengaplikasikan ilmunya.

Bahkan di jurusan KI angkatan 2006 ada mahasiswa yang lulus dari sekolah menengah kejuruan (SMK) yang tidak pernah belajar ilmu agama secara luas. Mahasiswa tersebut hanya mengerti sedikit baca tulis Al-Qur'an, disaat mengikuti mata kuliah agama islam, mahasiswa ini tidak bisa berbicara banyak lantaran memang tidak begitu menguasai materi Kuliah, alhasil mahasiswa ini hanya sering diam dan mendengarkan teman-temannya yang cerdas dalam ilmu agama.

Perbedaan seperti ini sudah menjadi perbincangan antar mahasiswa di fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya di jurusan kependidikan Islam.

Dalam berorganisasi pun juga begitu, sekilas pandang penulis melihat ada perbedaan yang sedikit mencolok antara mahasiswa lulusan pesantren dan non pesantren didalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di fakultas tarbiyah. Setidaknya bisa dilihat dari struktur kepengurusan HMJ KI periode 2010-2011 yang didominasi dari lulusan pesantren. Struktur kepengurusannya sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Sekolah / Pesantren
Ketua	Siti Suamah	PP. Daarul Ulum Jombang
Wakil	Atis Setiawan	PP. Salafiyah Al-Fattah Singosari
Sekretaris	Aryono	PP. Nurul Huda Sampang
Bendahara	Sholihatul Atiyah	PP. Mambaul Sholihin Gresik
Dev. Penerbitan	Abd. Kholiq	PP. Mathaliul Anwar Sumenep
	Khotibul Millah	PP. Sidogiri Pasuruan
	M. Nurul Yahya	PP. Nurul Jadid Probolinggo
	Miftahul Alviana N.	PP. Almuhajirin Mojokerto
	Laila Fitrin A	PP. Amanatul Ummah Surabaya
	Farid Ardiansyah	SMU Kemala Bhayangkari
	Khusnul Rofiq	PP. Tarbiyatut Tholabah Lamongan

	Khoiriyyah	PP. Al-Asyari Sampang
--	------------	-----------------------

juga dilakukan tertulis.¹⁵ Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa 7 dan semester 9 Fakultas Tarbiyah jurusan Kependidikan Islam.

b. Observasi (pengamatan)

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung.¹⁶ Tekni ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan lingkungan Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya Jurusan Kependidikan Islam.

c. Interview (wawancara)

Adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁷ Dalam hal ini yang menjadi responden adalah mahasiswa yang menjadi populasi penelitian, para anggota aktivis mahasiswa yang duduk di SEMA maupun DEMAs.

d. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan atau arsip-arsip yang tersimpan. Dalam hal ini penulis

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 135.

16 I. Jumhur dan Moh. Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: Pustaka Ilmu, 1975),

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Research, Fakultas Ekonomi* (Yogyakarta: cet, 1983), 83

Organisasi merupakan alat dan wadah tempat manajer (pimpinan) melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁵. Ibnu Syamsi menjelaskan bahwa organisasi dapat diartikan dua macam yaitu: dalam arti statis, organisasi sebagai wadah kerja sama sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu, dalam arti dinamis, organisasi sebagai suatu sistem atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Selanjutnya, bentuk implemementasi dari organisasi adalah kekompakan dan solidnya para anggota dalam sebuah organisasi, di dalam al-Qur'an Allah menggambarkan bentuk karakter kekompakan dan solidnya kaum muslimin dalam Firman-Nya :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَهُمْ بُيُوتٌ مَرصُوصَةٌ

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q. S. As-Shaaf : 4)⁸

Dengan demikian yang dimaksud dengan organisasi dalam lingkup mahasiswa adalah sebuah kesatuan atau kelompok mahasiswa yang terdiri atas struktur kepengurusan yang sistematis dan koordinatif dan mempunyai tujuan tertentu. Kebanyakan organisasi kemahasiswaan berupa organisasi *non-profit* yang lebih mengedepankan masukan atau imbalan berupa ilmu dan pengalaman dari aktivitasnya dari pada imbalan berupa materi.

⁸ Ibid. , hlm 552

Ampel boleh mengikuti organisasi tersebut. Basis massa dari organisasi-organisasi tersebut tersebar hampir di semua jurusan. Sedikit contoh dari organisasi-organisasi tersebut adalah :

- a. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
- b. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
- c. IPNU (Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama)
- d. IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama)
- e. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)
- f. HTI (Hizbut Tahrir Indonesia)

Dan lain-lain masih banyak organisasi luar dengan basis massa besar yang masuk di lingkungan kampus. Organisasi eksternal tersebut masuk di kalangan mahasiswa dari tingkatan Fakultas sampai ke tingkat Jurusan. . Selain beberapa organisasi yang penulis sebutkan diatas, masih ada organisasi yang didirikan mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu. Biasanya mereka menamakan dengan Ikatan Mahasiswa atau Forum Mahasiswa. Contohnya Forum Mahasiswa Bojonegoro dan lain-lain.

Hal yang perlu penulis tekankan disini adalah organisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah yang berkategori internal dan eksternal yang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Kependidikan Islam.

Dibawah ini penulis berikan contoh organisasi internal dan eksternal yang bisa diikuti mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah.

tempat belajar mengajar atau masjid, santri, pengajaran kitab-kitab agama berbentuk kitab-kitab yang berbahasa Arab dan klasik atau *kitab kuning*, dan kyai atau ustadz.¹³

b. Ciri-ciri Umum dan Tipologi Pondok Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional tertua, yang telah berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, sebagai pusat da'wah dan pengembangan masyarakat muslim Indonesia. Dalam menyelenggarakan pendidikan, pesantren mempunyai kekhususan sistem yaitu berbentuk asrama, merupakan komunitas tersendiri dibawah pimpinan kyai yang hidup bersama santrinya dengan masjid atau langgar sebagai pusat kegiatan keagamaan, peribadatan dan pengajian, disamping ada juga ruang-ruang sekolah /madrasah sebagai tempat proses belajar mengajar.

Pada umumnya pesantren memiliki lima elemen dasar yang merupakan satu-kesatuan sistem yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lima elemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut¹⁴ :

a. Pondok

Pondok dalam sejarahnya adalah pemondokan bagi orang luar daerah yang tinggal sementara karena suatu alasan. Pondok bagi santri adalah asrama tempat berkumpul, belajar dibawah bimbingan kyai. Kata pondok disusun dengan kata pesantren menjadi pondok pesantren yang merupakan bentuk lembaga pendidikan keislaman yang khas di Indonesia.

¹³ Zamakhsari Dhofier, Op. Cit, hlm. 44

¹⁴ Masjukur Anhari, *Integrasi Sekolah Ke dalam Sistem Pendidikan Pesantren*, (Surabaya, Diantama, 2007), hlm. 19

perubahan sosial di pesantren serta pola pelayanan pendidikan dan ekonomi masyarakat terpengaruhi dari peran seorang kyai.

16

Seiring dengan dinamika kehidupan masyarakat, pesantren mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, terutama dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada saat ini, banyak selaki pesantren yang mengadopsi sistem pendidikan formal sepetrti disenggarakan pemerintah. Diantara pesantren-pesantren ini ada yang mendidrikan pendidikan formal terap dalam jalur pendidikan Islam seperti Madrasah Diniyah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan madrasah Aliyah. Ada juga yang mendirikan lembaga pendidikan formal seperti yang dikelola Departemen Pendidikan Nasional, misalnya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah menengah kejuruan.

Sebagian pesantren bahkan sudah membuka perguruan tinggi, baik berbentuk Institut, Sekolah Tinggi, atau bahkan Universitas. Seperti Pesantren Daarul ‘Ulum Jombang, Pesantren Tebuireng, Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pondok Modern Gontor Ponorogo, dan lain sebagainya.

Berdasarkan perkembangan pesantren yang begitu bervariasi, kelihatannya bahwa pesantren memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan model pendidikannya tanpa harus mengikuti model yang ditetapkan oleh pemerintah. Karena seperti yang penulis uraikan diatas

¹⁶ Masjkur Anhari Op. Cit, hlm. 22

Pesantren sedang apabila jumlah santrinya 1000-3000.

Pesantren kecil, apabila jumlah santrinya kurang dari 1000.

4. Pesantren yang beraffiliasi pada organisasi tertentu dan tidak beraffiliasi pada organisasi tertentu. Seperti *Rabithah Ma'had al-Islam* (pesantren Islam), Muhammadiyah, LDII (lembaga dakwah islam Indonesia, Persis (persatuan Islam), *al-Wasliyah*, dan lain sebagainya.
5. Pesantren yang menampung santri *mukim* dan yang menampung santri *kalong*.

c. Kurikulum Pondok Pesantren

Pesantren dalam arti sebagai lembaga pendidikan non formal yang hanya mempelajari ilmu agama yang bersumber pada kitab kuning atau kitab-kitab klasik. maka materi kurikulumnya mencakup Ilmu *Hadits*, ilmu *Tauhid*, ilmu *Fiqih*, ilmu *Tasawuf*, ilmu *Akhlaq*, bahasa arab yang mencakup *Nahwu*, *Sharaf*, *Balaghoh*, *Badi'*, *Bayan*, *Mantiq*, dan *Tajwid*.¹⁸

Banyak pula pondok pesantren yang menggunakan spesialisasi kurikulum sebagai pamor kharisma pesantren. Semisal pondok pesantren Tebuireng Jombang mengambil tahassus Ilmu Hadits dan Fiqih sedangkan pesantren Rejoso Watu Congol dan Tegalrejo mengambil spesialisasi ilmu Tasawuf, dan masih banyak pondok pesantren di Indonesia yang menggunakan spesialisasi kurikulumnya.

Dikutip dari website pondokpesantren. net permasalahan kurikulum untuk madrasah diniyah dan pondok pesantren memang

¹⁸ Masjkur Anhari Op. Cit. hlm. 24

c. Akhlak sebagai sarana untuk mencapai ilmu manfaat, ilmu yang ada pada seseorang pada dasarnya berkembang sesuai dengan kemampuan akal dan kemanfaatannya berjalan sesuai dengan tingkah pribadi yang bersangkutan. Jika yang mempunyai ilmu adalah orang baik, maka ilmunya pasti akan memberi kebaikan pada orang lain. Sebaliknya, yang yang mempunyai ilmu orang jahat, maka imunya pasti akan diarahkan untuk tujuan-tujuan jahat.²¹

b) Materi Pendidikan Akhlak

Dalam beberapa materi pendidikan akhlak di pondok pesantren, satu materi dengan materi lain tidak bisa dipisahkan, artinya setiap satu materi merupakan tahapan dari materi sebelumnya, juga pemahaman tentang suatu materi dipelajari melalui tahap-tahap yang telah ditentukan dalam sebuah kitab. Kitab-kitab akhlak yang dipelajari dalam pesantren meliputi : kitab *al-Akhlak al-Banin*, *Ihya' Ulum ad-Din*, *Ta'lim al-Muta'alim*, *Idzotun Nasi'in* dan sebagainya.

Adapun materi-materi pendidikan akhlak dalam pesantren adalah sebagai berikut:

i. Akhlak santri terhadap dirinya, materinya antara lain :

- ❖ Dalam mencari ilmu harus berniat ikhlas untuk mencapai ridlo dari Allah SWT, menghilangkan kebodohan, dan berjuang demi menegakkan agama Islam.

²¹ Ibid., 45

Fungsi fungsi osis tersebut antara lain sebagai berikut :³⁷

❖ Sebagai wadah

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan sekolah.

❖ Sebagai Motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan bersama.

❖ Sebagai Preventiv

Apabila fungsi yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS dapat mengadaptasi diri dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar. Fungsi preventif OSI akan terwujud apabila fungsi OSIS sebagai pendorong lebih dahulu dapat diwujudkan.

Dalam lingkup pendidikan organisasi sangatlah bermanfaat, ketiga fungsi tersebut diatas merupakan contoh mendasar dari sebuah organisasi siswa tingkat menengah pertama dan menengah atas. Kelak fungsi

³⁷ <http://www.scribd.com/osis/d/38583107>

METODE PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat berorganisasi antara mahasiswa yang lulus dari pesantren dan yang lulus tidak dari pesantren.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa yang lulus dari pesantren dan non pesantren dalam minat untuk berorganisasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini peneliti gunakan guna mendapatkan data dokumenter meliputi profil Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam diantaranya Visi-Misi, tujuan, prospek lulusan, pengajar dan sarana belajar, keadaan mahasiswa dan data organisasi lainnya.

Observasi atau pengamatan adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan kata lain pengamat harus obyektif.⁷

Observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan gambaran secara jelas Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam.

Interview atau wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh informasi sebanyak-banyaknya.⁸

Metode interview ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para organisatoris, responden, dan para akademisi.

⁸ Ibid, hlm. 233

berbagai fasilitas disediakan, diantaranya adalah ruang kuliah, yang nyaman, ruang perpustakaan, komputer dan internet, laboratorium bahasa, laboratorium Manajemen Pendidikan (MP) dan laboratorium Bimbingan Konseling (BK), Micro Teaching, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berupa Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (HMJ KI) yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana diskusi/ seminar, kajian disiplin ilmu sesuai jurusan, studi banding maupun latihan berorganisasi.

Secara reguler, mahasiswa juga dibekali kemampuan untuk kegiatan-kegiatan penelitian lembaga pendidikan, pengabdian kepada masyarakat serta latihan-latihan non formal sebagai aktualisasi kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) yang telah dirancang secara matang.

2. Keadaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa yang akan penulis angkat disini adalah berdasarkan dari data yang penulis dapatkan dari rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya. Diketahui bahwa jumlah jumlah mahasiswa yang menjadi sample dalam penelitian ini dari angkatan 2006 sebanyak 50 mahasiswa. 36 Didapatkan data bahwa 36 mahasiswa merupakan lulusan pesantren dan 14 mahasiswa lulusan non pesantren. Sedangkan dari angkatan 2006 yang masih belum lulus sebanyak 37 Mahasiswa. Didapatkan data bahwa mahasiswa lulusan pesantren sebanyak 21 mahasiswa, dan lulusan non pesantren sebanyak 16 mahasiswa. Karena jumlah yang timpang tersebut

Nama-nama mahasiswa yang dijadikan sample dari lulusan pesantren angkatan 2006

NO	NIM	NAMA	PESANTREN ASAL	KOTA
1	D33207001	SEFI FARIHAH	TARBIYATUT THOLABAH	LAMONGAN
2	D33207003	LAILA FITHRIN ANFAUL B.	PP. AMANATUL UMMAH	SURABAYA
3	D33207004	USWAH DWI KHOFIDAH	PP. AMANATUL UMMAH	SURABAYA
4	D33207005	YEVI HIDAYAH	AL MUHAJIRIN	MOJOKERTO
5	D33207006	MIFTA ALFIYANA NASHIHAH	ALMUHAJIRIN	MOJOKERTO
6	D33207008	AHMAD NURKOLIK	PP. MODERN RADEN PAKU	TRENGGALEK
7	D33207009	IWAN DWI LAKSONO	PP. MODERN RADEN PAKU	TRENGGALEK
8	D03207013	FUAD HASAN	PONPES SUNAN AMPEL	JOMBANG
9	D03207015	SOLICHATUL ATTYAH	MAMBAUS SHOLIHIN	GRESIK
10	D03207016	RIF'ATIN NI'MAROHAAH	PP MANBAIL FUTUH	TUBAN
11	D03207018	MOCH. ANAS HIDAYAT	NURUL HUDA	MALANG
12	D03207020	NUR FAIZAH	PPP. AS-SAIDIYYAH	JOMBANG
13	D03207022	TAUFICHUR ROCHMAN	PP. AL-ISHLAH	LAMONGAN
14	D03207023	FATCHIYATUR RAHMAH	PP. AL-FATHIMIYAH	JOMBANG
15	D03207025	FATHULLAH	PP. MATHALIUL ANWAR	SUMENEP
16	D03207026	ABD. KHALIQ	PP. MATHALIUL ANWAR	SUMENEP
17	D03207033	HANIFATUL KHOIROH	SUNAN AMPEL	JOMBANG
18	D03207034	ISMIYAWATI	IHYAUL ULUM	GRESIK
19	D03207035	ALIFATUR ROHMAH	PP. ISLAMYYAH	SIDOARJO
20	D03207036	ALFAN IMRONI	NURUL QUR'AN	JOMBANG
21	D03207038	SITI SUAMAH	AL ISLAHIYAH	MALANG
22	D03207041	SITI FATIMAH	DARUL ULUM	JOMBANG
23	D03207070	AHMAD NUR ISMAIL	LIRBOYO	KEDIRI
24	D03207069	IMAM GHOZALI	DAARUL FAIZIN	JOMBANG
25	D03207067	MOH. MUSLIM	NUURUL ISLAM	PAMEKASAN
26	D03207052	SIERA EN NADIA	AL-MAHRUSIYYAH	KEDIRI
27	D03207016	RIF'ATIN NI'MAROHAAH	MANBAIL FUTUH	TUBAN
28	D03207020	NUR FAIZAH	AS-SAIDIYAH	JOMBANG
29	D03207071	NOVIANA HERLIYANTI	AN-NUQAYAH	SUMENEP
30	D03207072	MUHAMMAD NURUL YAHYA	NUURUL JADID	PROBOLINGGO

B. Analisis Data

- ## 1. Analisis Data Kualitatif

Mahasiswa jurusan kependidikan Islam fakultas tarbiyah terdiri dari dua kategori, yaitu mahasiswa yang lulus dari pesantren dan mahasiswa yang lulus tidak dari pesantren. Mahasiswa yang lulus dari pesantren mereka sudah banyak bekal ilmu agama dari pesantren, sehingga untuk mengikuti mata kuliah agama tidak ada rasa gentar sedikitpun. Begitu juga dengan bekal organisasi, mahasiswa lulusan pesantren sudah banyak

30	A	B	A	B	B	A	B	A	D	B	B	A		A	B
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---

Table 4

Data mentah hasil angket tentang minat berorganisasi mahasiswa lulusan
non pesantren di Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam

RESPONDEN	NOMOR SOAL														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A	A	D			A	B	B	B	A	B				
2	A	A	B	A	A	A	A	A	D	D	A	A		A	B
3	B	A	A	B	A	A	A	A	D	A	A	A		A	B
4	A	A	D			A	D	B	B		D				
5	A	A	A	D	A	B	A	C	A	A	B	B	B	B	B
6	A	A	A	D	A	C	A	C	A	D	A	B	B	B	B
7	B	B	B	B	A	A	B	A	A	D	A	A		A	C
8	A	C	C	C	A	C	A	A	D	A	A	C		A	B
9	A	A	D			B	D	D	B		D				
10	B	B	B	A	B	A	C	C	A	B	B	C	A	A	C
11	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A		A	B
12	B	C	C	B	B	A	B	A	A	B	A	A		A	B
13	B	A	B	B	A	A	A	A	D	B	A	B	B	A	B
14	A	C	A	D	A	A	A	B	D	B	A	A		A	C
15	B	A	A	D	A	B	A	C	D	A	B	A		A	C
16	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	B	A		A	B
17	A	A	A	B	B	A	A	A	D	A	B	A		A	B
18	A	B	D			C	B	B	B		D				
19	B	A	B	A	A	B	B	A	A	B	A	B	B	B	B
20	A	C	A	A	A	C	B	A	D	A	A	A		A	B
21	A	A	D			A	B	B	B		B				B
22	A	A	D			A	A	B	B	A	B				B
23	B	A	C	A	A	C	A	B	D	B	A	C	A	B	B

$$Mx = \sqrt{\frac{\sum fx}{N}}$$
$$= 40,23$$

Table 3

— — — — —

Edukator Teknik Informatika Kandidat Iklan

PERTANYAAN	JAWABAN	Nilai	Pemb. Ali
------------	---------	-------	-----------

Distribusi hasil angket tentang minat berorganisasi
mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam

y	f	Fy	Fy ²
55	1	55	3025
52	1	52	2704
52	1	52	2704
51	1	51	2601
51	1	51	2601
50	1	50	2500
50	1	50	2500
49	1	49	2401
49	1	49	2401
49	1	49	2401
49	1	49	2401
48	1	48	2304
47	1	47	2209
46	1	46	2116
46	1	46	2116
46	1	46	2116
46	1	46	2116
46	1	46	2116
44	1	44	1936
44	1	44	1936
43	1	43	1849
41	1	41	1681
33	1	33	1089
29	1	29	841
28	1	28	784
22	1	22	484
22	1	22	484

Responden	A	B	C	D	Kosong	J. Resp
Pesantren	21	5	2	2		30
Non pesantren	18	7	5			30

7. Dilihat dari faktor yang menyebabkan tidak mengikuti organisasi.

Responden	A	B	C	D	Kosong	J. Resp
Pesantren	6	18	1	5		30
Non pesantren	16	9	1	4		30

8. Dilihat kesibukan mereka selama menjadi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Responden	A	B	C	D	Kosong	J. Resp
-----------	---	---	---	---	--------	---------

[illegible]

- Djazman Al-Kindi, Mohammad, 1993, Mahasiswa dan Masa Depan Politik Indonesia, Yogyakarta: PSIP PDD IMM
- Faisal, Sanapiah, 1982 Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional
- Hadi, Sutrisno, 1987, Statistik 2, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM
- Hartono, 1996, Kamus Praktis Bahasa Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasibuan, Malayu, 2003 Organisasi dan Motivasi, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth, 1980, Psikologi Perkembangan.
- Kossen, Stan, 1986, Aspek Manusiawi dalam Organisasi, Jakarta: ERLANGGA
- Mahali, Mujib, 1998, Kode Etik Kaum Santri, Bandung, Al-Bayan.
- Marbuko, Cholid, 1997, Metode Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Moh. Ph. D, 2003, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Parekk, Udai, 1996, Perilaku Organisasi, Jakarta: PT.Pustaka Binaman Presindo
- Poerwodarminto, 1995, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Rahim, Husni, 2001, Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia, Jakarta, Logos Wacana Ilmu.
- Rasyid, Sudrajat, Kewirausahaan Santri, Jakarta, PT. Citrayudha.
- Sudarsono, 1989, Etika islam tentang Kenakalan Remaja, Jakarta, Bina Aksara.
- Sudijoro, Anas, 2006, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Gharfindo
- Sudjana, Nana, 2003, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2007, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.

